

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Suatu Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Dea Citra¹, Enas²Enjang Nursolih³,
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
deacitra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1]. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?; 2]. Apakah penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?; 3]. Apakah dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas; 2]. Pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas; 3]. Pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Koefisien Korelasi Sederhana, Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t), dan Uji Simultan (Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan besarnya pengaruh hanya 0,060% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti, penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan besarnya pengaruh hanya 0,063% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti, dana pihak ketiga dan penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan besar pengaruhnya hanya 0,209% sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Diharapkan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk lebih memperhatikan penyaluran kredit supaya lebih optimal dalam penyalurannya sehingga antara jumlah sumber dana yang masuk dan penyaluran kredit bisa seimbang dan memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas supaya profitabilitas bisa terus meningkat. Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Indonesia telah dihadapi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat. Pertumbuhan tersebut tidak lepas dari kedudukan bank selaku lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun, serta menyalurkan dana yang sudah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Bank selaku lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Dana tersebut disalurkan oleh bank dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk yang lainnya. Aktivitas menghimpun dana serta menyalurkan dana ialah aktivitas pokok bank sedangkan memberikan jasa bank yang lainnya hanya aktivitas pendukung. Aktivitas menghimpun dana, berbentuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan serta deposito. Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank agar dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan diberikan kepada masyarakat. Dalam memberikan kredit, sector perbankan membutuhkan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar kesempatan bank untuk melaksanakan fungsinya.

Sumber dana kredit tersebut diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang pertama dari modal bank itu sendiri yang disebut sebagai dana pihak pertama. Setelah itu sumber dana yang kedua berasal dari pinjaman kepada bank lain ataupun Bank Indonesia yang kerap disebut selaku dana pihak kedua. Setelah itu yang terakhir dan merupakan sumber dana yang sangat besar diperoleh dari himpunan dana masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga.

Menurut Kasmir (2012:53) “Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu”. Meningkatnya dana pihak ketiga maka dana yang dialokasikan untuk kredit juga akan meningkatkan penyaluran kredit. Menurut Ismail (2010:26) penyaluran kredit adalah “penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur) dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan”. Tujuan utama bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal dalam menjalankan usaha kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua sumber daya yang ada. Dalam penelitian ini memilih Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen dengan alasan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar Return on Asset (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, sebab dalam tingkat pengembaliannya semakin besar. Semakin kecil Return on Asset (ROA) dalam mengidentifikasikannya maka kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan. Menurut Pirmatua Sirait (2017:142) *Return On Asset* adalah “Rasio Imbal Hasil Asset (*return on asset/ ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia”. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang lembaga keuangan. Yang memanfaatkan dana dari masyarakat berbentuk tabungan, giro, dan deposito yang kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Tabel 1.1
Perkembangan Giro, Tabungan, dan Deposito Bank BRI Tbk

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Giro	114,367	142,547	147,436	180,669	174,928
Tabungan	272,471	303,270	349,441	387,180	414,333
Deposito	282,157	308,709	344,780	376,420	431,936
Jumlah	668,995	754,526	841,657	944,269	1021,197

Sumber: Laporan Perkembangan DPK

Table 1.1 perkembangan DPK Bank BRI yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2015 jumlah DPK sebesar 668,995. Tahun 2016 sebesar 754,526 mengalami peningkatan. Tahun 2017 sebesar 841,657 mengalami peningkatan. Tahun 2018 sebesar 944,269 mengalami peningkatan dan tahun 2019 sebesar 1021,197 mengalami peningkatan. Perkembangan dana pihak ketiga yang terjadi pada Bank BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 setiap tahunnya meningkat seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Tabel 1.2
Perkembangan Penyaluran Kredit Bank BRI Tbk

Tahun	Kredit	Peningkatan/ Penurunan
2015	581,095	-
2016	663,420	82,325
2017	739,337	75,917
2018	838,141	98,804
2019	907,388	69,247

Sumber: Perkembangan Kredit (data diolah)

Table 1.2 perkembangan kredit Bank BRI yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar 581,095. Tahun 2016 sebesar 663,420 mengalami peningkatan sebesar 82,325. Tahun 2017 sebesar 739,337 mengalami peningkatan sebesar 75,917. Tahun 2018 838,141 mengalami peningkatan sebesar 98,804. Sedangkan tahun 2019 sebesar 907,388 mengalami peningkatan sebesar 69,247. Perkembangan kredit yang terjadi pada Bank BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 setiap tahunnya meningkat seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Table 1.3
Tingkat ROA Bank BRI Tbk

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Profitabilitas
2015	83,156	878,426	9,5%
2016	370,357	1003,064	36,9%
2017	486,447	1127,447	43,1%
2018	1055,084	1296,898	81,4%
2019	116,189	1416,759	8,2%
Jumlah	2111,233	5722,594	36,9%

Sumber: Rasio Keuangan (Data diolah)

Table 1.3 menunjukkan bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari tahun 2015 ROA sebesar 9,5%. Tahun 2016 ROA sebesar 36,9%. Tahun 2017 ROA sebesar 43,1%. Tahun 2018 ROA sebesar 81,4%. Tahun 2019 ROA mengalami penurunan menjadi 8,2%. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perusahaan (suatu studi pada pt. bank rakyat indonesia tbk terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019)

METODE PENELITIAN

Penentuan metode penelitian sangat diperlukan oleh setiap peneliti, dengan menggunakan metode akan menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun pengertian menurut Sugiyono (2013:24) bahwa: “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Selain itu Sugiyono (2013:35) mengemukakan metode penelitian kuantitatif bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif, statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kuantitatif, karena penelitian ini akan menjelaskan tentang Dana Pihak Ketiga sebagai (variabel X1), Penyaluran Kredit (variabel X2) sebagai variabel independent dan Profitabilitas (variabel Y) sebagai variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, selama 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami kenaikan setiap tahunnya yang disebabkan oleh indikator dari dana pihak ketiga tersebut yaitu tabungan dan deposito yang selalu meningkat. Walaupun pada tahun 2019 indikator dari dana pihak ketiga yaitu giro menurun tetapi jumlah keseluruhan dari dana pihak ketiga selalu meningkat setiap tahun. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,246 yang memiliki hubungan rendah, sementara nilai koefisien determinasi sebesar 0,060% artinya 0,060% profitabilitas perusahaan dipengaruhi dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,060% sedangkan sisanya merupakan factor lain yang tidak diteliti. Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $dk = n - k = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,919. Karena t_{hitung} sebesar 0,439 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak karena tidak teruji kebenarannya

Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Penyaluran Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, selama 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,251 yang memiliki hubungan rendah, sementara nilai koefisien determinasi sebesar 0,063% artinya 0,063% profitabilitas perusahaan dipengaruhi penyaluran kredit. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,063% sedangkan sisanya merupakan factor lain yang tidak diteliti. Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $dk = n - k = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,919. Karena t_{hitung} sebesar 0,449 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan demikian, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak karena tidak teruji kebenarannya

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur keadaan suatu perusahaan, untuk memperoleh profitabilitas yang maksimum maka perusahaan harus mengetahui factor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan pada profitabilitas. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,457 yang memiliki hubungan sedang, sementara nilai koefisien determinasi sebesar 0,209% artinya 0,209% profitabilitas perusahaan dipengaruhi dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perusahaan sebesar 0,209% sedangkan sisanya merupakan factor lain yang tidak diteliti. Untuk membuktikan hipotesis yang penulis ajukan maka penulis membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk mencari F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan untuk $dk = n - k = 5 - 3 = 2$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 9,55. Karena F_{hitung} sebesar 0,264 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak karena tidak teruji kebenarannya

Simpulan dan Saran

Simpulan

- 1) Dana pihak ketiga pada Bank Rakyat Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien korelasi sederhana dengan tingkat hubungan rendah dan hasil pengujian hipotesis uji t menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga Hipotesis yang penulis ajukan ditolak karena tidak teruji kebenarannya. Artinya apabila dana pihak ketiga tidak baik maka profitabilitas cenderung akan menurun.
- 2) Penyaluran kredit pada Bank rakyat Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien korelasi sederhana dengan tingkat hubungan rendah dan hasil pengujian hipotesis uji t menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga Hipotesis yang penulis ajukan ditolak karena tidak teruji kebenarannya. Artinya apabila penyaluran kredit tidak baik maka profitabilitas cenderung akan menurun.
- 3) Tingkat profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dimana dana pihak ketiga dan penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien korelasi berganda dengan tingkat hubungan sedang dan hasil pengujian hipotesis uji F menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sehingga Hipotesis yang

penulis ajukan ditolak karena tidak teruji kebenarannya. Artinya apabila dana pihak ketiga dan penyaluran kredit tidak baik maka profitabilitas cenderung akan menurun

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada
- Pirmatua Sirait. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta